



Analisis Kritik Sastra dengan Pendekatan Ekspresif pada Novel Hujan Karya Tere Liye

Yeremias Bardi¹, Katharina Woli Namang^{*2}, Sabina Nona Arifka³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Maumere, Maumere, Indonesia.

¹jeffjimy02@gmail.com, ²airincute@gmail.com, ³Sabinaarifka1@gmail.com

Alamat: Jl. Sudirman No. Kelurahan, Waioti, Kec. Alok Timur, Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur, Indonesia.

Korespondensi penulis: airincute@gmail.com*

Abstract. *The research aims to analyze the novel Rain by Tere Liye using an expressive literary criticism approach. This approach focuses on how the author's personal experiences, feelings, and ideas contained in the work are reflected in the characters, plot, and language style used in the novel. This research uses qualitative methods with text analysis techniques and literature study to understand the meaning and messages contained in the novel. The result of the analysis show that the novel Rain contains the author's emotional expression through dialogue, characters and narrative structure, which reflects the author's inner struggles and life experiences. This research provides deeper insight into how literary works can be a medium for the writer's personal expression that is able to influence readers emotionally.*

Keywords: *Literary Criticism, Expressive Approach, Novel*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis novel Hujan karya Tere Liye dengan menggunakan pendekatan kritik sastra ekspresif. Pendekatan ini berfokus pada bagaimana pengalaman pribadi penulis, perasaan, dan ide-ide yang terkandung dalam karya tersebut tercermin digunakan dalam karakter, alur, serta gaya bahasa yang digunakan dalam novel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik analisis teks dan studi pustaka untuk memahami makna dan pesan yang terkandung dalam novel. Hasil analisis menunjukkan bahwa novel Hujan memuat ekspresi emosional penulis melalui dialog, karakter, dan struktur naratif, yang mencerminkan pergulatan batin serta pengalaman hidup penulis. Penelitian ini memberikan wawasan lebih dalam mengenai bagaimana karya sastra dapat menjadi media ekspresi pribadi penulis yang mampu mempengaruhi pembaca secara emosional.

Kata kunci: Kritik Sastra, Pendekatan Ekspresif, Novel

1. LATAR BELAKANG

Dalam setiap sastra membutuhkan pengkajian yang matang, dengan mengkaji setiap sastra yang ada tentu sangat tidak mudah dengan berbagai konflik dan alur cerita dari sang pengarang sastra tersebut. Pengkajian yang dilakukan dengan menggunakan ilmu sastra yang berlaku untuk menghakimi dan menafsirkan sastra secara lebih luas dengan cara mengkritik sastra tersebut. Kritikan sastra sangat diperlukan karena bisa menjadikan sebagai sebuah masukan dari ide dan pikiran seseorang yang hampir sama dengan karya sastra.

Kritik sastra adalah salah satu cabang ilmu sastra yang berlaku untuk menghakimi suatu karya sastra. Selain itu, kritik sastra juga berperan untuk mengkaji dan menafsirkan karya sastra secara lebih luas lagi. Mengutip laman Kemdikbud, umumnya kritik sastra dilakukan oleh seorang kritikus sastra. Kritik dan masukan yang disampaikan oleh kritikus diharapkan memiliki wawasan yang luas mengenai ilmu yang berkaitan atau relevan dengan karya sastra,

(Fikriansyah, 2024). Fungsi dari kritik sastra adalah (1) membantu dalam penyusunan teori sastra dan sejarah sastra, (2) membantu dalam pengembangan sastra nasional dengan menjelaskan bahwa karya sastra berhubungan dengan kebaikan dan kejahatan, serta menunjukkan area problematika sastra (3) karya sketsa sastra sehingga masyarakat umum dapat mengambil manfaat dari kritik sastra, (Herawati, 2021). Setelah memberikan kritikan kepada karya sastra seseorang, maka perlu di dekatkan atau kaitkan dengan beberapa pendekatan sastra lainnya seperti dalam Penelitian ini diperlukan pendekatan ekspresif untuk memahami karakter dan alur cerita dari pengalaman pribadi Tere Liye yang tercermin dalam karya sastranya.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pendekatan ekspresif diantaranya berhubungan erat dengan kajian sastra sebagai karya yang dekat dengan sejarah, terutama sejarah yang berhubungan dengan kehidupan pengarang. Terdapat dua tipe dalam penyair yaitu tipe objektif dan subjektif. Objektif adalah tipe pengarang yang mampu membuat negasi, terbuka pada dunia, dan penghilangan identitas diri pengarang. Sebaliknya subjektif adalah tipe pengarang yang selalu ingin memamerkan kepribadiannya, memotret diri, menyampaikan pengakuan, serta menyatakan dirinya. Oleh karena itu, untuk mendukung penelitian secara objektif, selain naskah karya pengarang juga diperlukan penggunaan biografi pengarang sebagai data. Artinya, jika pendekatan biografis pada umumnya menggunakan data mengenai kehidupan pengarang, maka pendekatan ekspresif adalah sebaliknya lebih banyak memanfaatkan data yang telah diangkat melalui aktivitas pengarang sebagai subjek pencipta, (Jayanti, 2020)

Jayanti (2020) berpendapat bahwa pendekatan ekspresi memandang karya sastra sebagai pernyataan dunia batin pengarang yang bersangkutan. Dengan demikian, segala gagasan, cita rasa, emosi, ide dan angan-angan merupakan dunia dalam pengarang. Jadi, karya sastra merupakan dunia luar yang sesuai dengan dunia dalam, dengan pendekatan ini penilaian karya sastra tertuju pada emosi atau keadaan jiwa pengarang. Dengan menggunakan pendekatan ekspresi ini penulis ingin meneliti isi dari sebuah novel yang mana novel itu menggambarkan pengalaman pribadi dan karakter dari pengarang.

Novel merupakan bentuk karya sastra prosa panjang, berisikan cerita fiksi dengan pengembangan karakter dan alur yang kompleks (Wellek & Warren, 2021). Salah satu contoh novel yang menarik untuk dianalisis adalah *Hujan* karya Tere Liye. Dalam novel ini, penulis menggunakan bahasa yang kaya dan imajinatif untuk mengungkapkan perasaan dan konflik batin yang mendalam, serta menggambarkan pengalaman hidup yang penuh dengan tema-tema seperti kehilangan, cinta, dan harapan. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengkaji novel

Hujan menggunakan pendekatan ekspresif dalam kritik sastra, dengan fokus pada bagaimana karya tersebut mencerminkan pengalaman dan perasaan pribadi pengarang melalui karakter dan narasi yang dibangun.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Sari dkk, (2021) bahwa telah mengkaji dari berbagai sudut pandang, tetapi belum ada yang mendalami pengaruh pendekatan ekspresif terhadap pemahaman karakter dan alur cerita. Oleh karena itu, penelitian ini mengisi celah tersebut dengan mengeksplorasi bagaimana pengalaman pribadi Tere Liye tercermin dalam karya sastra ini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis teks. Sesuai dengan pendapat Creswell (2021), pendekatan kualitatif bertujuan untuk memahami dan menggambarkan pengalaman individu dalam konteks sosial dan budaya, serta memberikan interpretasi mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Dalam hal ini, teks novel *Hujan* dianalisis untuk menggali makna dan pesan yang disampaikan penulis, serta bagaimana ekspresi perasaan dan pengalaman pribadi penulis tercermin dalam elemen-elemen sastra seperti karakter, alur cerita, dan gaya bahasa. Teknik Pengumpulan Data menggunakan studi pustaka untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk buku, artikel, dan jurnal yang relevan mengenai kritik sastra dan analisis novel dan Pembacaan teks untuk membaca novel secara mendalam untuk mengidentifikasi tema, karakter, dialog, dan gaya bahasa yang digunakan penulis dalam menyampaikan perasaan dan ide-idenya. Teknik Analisis Data dalam penelitian ini menggunakan analisis naratif: fokus pada struktur cerita dan pengembangan karakter, serta bagaimana elemen-elemen tersebut berkontribusi pada makna keseluruhan, Analisis teks: menganalisis pilihan kata, gaya bahasa, dan simbolisme yang digunakan dalam novel untuk menyampaikan ekspresi penulis, Pendekatan ekspresif: mengidentifikasi bagaimana karakter, dialog, dan deskripsi mencerminkan perasaan, pengalaman, dan pandangan pribadi penulis, Studi karakter: meneliti motivasi dan pengembangan karakter utama untuk memahami bagaimana karakter tersebut mencerminkan pengalaman penulis.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Novel *Hujan* menggambarkan pengalaman emosional penulis melakukan karakter utamanya yang mengalami konflik batin yang dalam. Melalui penggunaan dialog yang penuh emosi, Tere Liye berhasil menciptakan ikatan emosional antara pembaca dan karakter-karakter

dalam novel. Karakter-karakter tersebut berfungsi sebagai cermin dari perasaan dan pengalaman penulis, yang diungkapkan dalam bahasa yang indah dan puitis.

a. Pengaruh Pengalaman Pribadi Penulis terhadap Tema:

Tema utama yang muncul dalam novel Hujan adalah tentang kehilangan, harapan, dan pencarian tentang jati diri. Tema-tema ini sangat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi penulis, yang tercermin dalam karakter-karakter berinteraksi dan berjuang dengan perasaan mereka. Dalam hal ini, novel ini menjadi media ekspresi emosional penulis yang berbicara tentang perjuangan hidup dan pengharapan di tengah kesulitan.

b. Bahasa dan Gaya Penulisan:

Tere Liye menggunakan bahasa yang penuh menciptakan suasana hati yang kuat dan mendalam bagi pembaca. Gaya penulisan ini tidak hanya menciptakan gambaran visual, tetapi juga merangsang emosi pembaca untuk merasakan apa yang dirasakan oleh karakter.

c. Peran Karakter dalam Ekspresi Perasaan Penulis:

Karakter dalam novel Hujan berfungsi sebagai media ekspresi perasaan penulis. Dialog, monolog, dan tindakan karakter-karakter ini tidak hanya mencerminkan situasi eksternal tetapi juga pergulatan batin yang dihadapi penulis sendiri. Karakter utama, misalnya mengalami perasaan yang sangat kompleks yang menunjukkan hubungan antara penulis dan karyanya.

4. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa novel Hujan karya Tere Liye adalah karya sastra yang sangat dipengaruhi oleh pengalaman pribadi penulis, yang tercermin dalam tema, karakter, dan gaya bahasa yang digunakan. Pendekatan ekspresif dalam kritik sastra memberikan wawasan yang lebih dalam mengenai bagaimana penulis mengekspresikan perasaan dan pandangan pribadi melalui karyanya. Dengan menggunakan analisis teks yang mendalam, dapat disimpulkan bahwa Hujan tidak hanya menceritakan kisah fiksi, tetapi juga merupakan ekspresi emosional penulis yang berhubungan erat dengan pengalaman hidup dan perasaan yang mendalam.

DAFTAR REFERENSI

Abrams, M. H. (2021). *The Mirror And The Lamp: Romantic Theory And The Critical Tradition*. Oxford University Press.

Ariyanti, S. (2021). Novel: Pengalaman Imajinatif Dan Konflik Manusia. *Jurnal Sastra*, 12(1), 45-60.

- Baker, C. (2020). *The Art Of Fiction: A Guide To Writing And Understanding Fiction*. Penguin Books.
- Creswell, J. W. (2021). *Qualitative Inquiry And Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Sage Publications.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2021). *The Sage Handbook Of Qualitative Research*. Sage Publications.
- Fikriansyah, Ilham. (2024). *Kritik Sastra: Pengertian, Jenis, dan Fungsinya dalam Ilmu Sastra*. <https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-7282741/kritik-sastra-pengertian-jenis-dan-fungsinya-dalam-ilmu-sastra> (Diakses pada tanggal 03 Desember 2024).
- Halim, A. (2021). Pengaruh Narasi Dalam Novel Terhadap Pembentukan Empati Pembaca. *Jurnal Psikologi Sastra*, 9(1), 34-50.
- Herawati, Lilik. (2021). *Kritik Sastra*. Depok: ISBN: 978-623-97809-4-4. CV. Zenius Publisher.
- Hidayati, A. (2020). Analisis Makna Dan Struktur Dalam Karya Sastra. *Jurnal Sastra Dan Budaya*, 9(2), 88-101.
- Jayanti, Memmy Dwi. (2020). Pendekatan Ekspresif dan Objektif dalam Novel “Mencari Perempuan yang Hilang”. Universitas Indraprasta PGRI. *Wacana i: iJurnal iBahasa, iSeni, idan iPengajaran, i posel: ijurnal.wacana@unpkdr.ac.id April 2020, iVol. 4, No 1 hal: 79 s.d. 88 p-ISSN: 2085-2053 | e-ISSN: 2722-1490 10.29407/jbsp.v4i1.13207*
- Pradana, R. (2020). Ekspresi Emosi Dalam Karya Sastra. *Jurnal Kajian Sastra*, 11(2), 123-138.
- Sari, D. (2021). Efektivitas Pendekatan Ekspresif Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa Dalam Kelas Seni. *Jurnal Seni Dan Pendidikan*, 10(1), 45-60.
- Suwondo, E. (2021). Pendekatan Ekspresif Dalam Kritik Sastra. *Jurnal Teori Dan Kritik Sastra*, 8(2), 55-70.
- Teew, A. (2020). *Kritik Sastra: Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wellek, R., & Warren, A. (2021). *Theory Of Literature*. Harcourt, Brace & World.
- Wulandari, D. (2021). Kritik Sastra Dan Makna Sosial Dalam Karya Sastra. *Jurnal Ilmu Sastra*, 14(3), 102-117.